

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *READING QUESTIONING AND ANSWERING* BERBASIS *WHATSAPP* TERHADAP METAKOGNITIF PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 2 TONDANO

Meilani Chichilia Rompas^a, H.M. Sumampouw^b, J. Sumakul, H. Lawalata^c
Universitas Negeri Manado

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan metakognitif peserta didik melalui strategi pembelajaran *Reading Questioning and Answering (RQA)* Berbasis *WhatsApp* pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 2 Tondano yang berjumlah 22 orang. Berdasarkan data yang diperoleh sebelum menerapkan strategi *RQA* berbasis *whatsapp* peserta didik belum memenuhi KKM, nilai KKM adalah 75. Penelitian siklus I hanya mencapai hasil 36,36%, sedangkan ketuntasan yang ditetapkan adalah 85%, jadi penelitian ini harus dilanjutkan ke siklus berikutnya karena belum mencapai nilai ketuntasan. Setelah adanya refleksi dari siklus I penelitian pada siklus 2 mengalami peningkatan yakni dari 36,36% menjadi 86,36%. Penerapan strategi pembelajaran *RQA* Berbasis *WhatsApp* meningkatkan signifikan terhadap metakognitif peserta didik.

Kata Kunci: *RQA, WhatsApp, Metakognitif, Struktur dan fungsi jaringan tumbuhan*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Merujuk definisi tersebut, sebagian orang mengartikan bahwa pendidikan adalah pengajaran, karena pendidikan pada umumnya membutuhkan pengajaran dan setiap orang berkewajiban mendidik. Secara sempit mengajar adalah kegiatan secara formal menyampaikan materi pelajaran sehingga peserta didik menguasai materi ajar). Faktor yang dapat menentukan kualitas pendidikan antara lain kualitas pembelajaran yang didukung oleh kemampuan guru dan karakter peserta didik yang meliputi kemampuan, ketersediaan sarana dan prasarana serta penggunaan media, model, metode, strategi dan pendekatan pembelajaran dengan tujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dapat belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga mereka dapat meraih hasil belajar dan prestasi yang optimal, khususnya materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan pada pelajaran biologi (Nofalia, 2018). Hal ini didukung dengan penerapan strategi *RQA* (Sumampouw, 2016).

Strategi *RQA* ini merupakan strategi pembelajaran dengan langkah siswa dituntut untuk membaca materi yang akan dipelajari, membuat dan menyusun pertanyaan yang berkaitan dengan materi kemudian menjawab pertanyaan tersebut sementara metakognitif merupakan suatu bentuk kognitif atau proses berpikir lanjutan yang melibatkan pengendalian terhadap aktivitas kognitif. Metakognitif dapat dikatakan sebagai proses berpikir seseorang tentang berpikirnya sendiri. Selain itu, metakognitif melibatkan pengetahuan dan kesadaran seseorang tentang aktivitas kognitifnya sendiri atau segala sesuatu yang berhubungan dengan aktivitas kognitifnya (Schneider, 2008). Dan ini harus diberdayakan pada peserta didik, apalagi saat ini kita sudah berada di era destruktif.

Majunya *IT* kita berada di era destruktif, salah satu yang menjadi kekinian pada zaman sekarang ini yang orang banyak minati adalah *WhatsApp*. *WhatsApp* jika digunakan dalam pembelajaran sangat membantu, apalagi dikaitkan dengan *RQA*. Jadi, materi-materi yang tidak terjangkau dalam tatap muka akan dibahas melalui *WhatsApp*. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada Jumat, 14 Juni 2019 di SMA Negeri 2 Tondano, ditemukan bahwa masalah dalam pembelajaran di sekolah

adalah banyaknya peserta didik yang memperoleh nilai hasil belajar rendah dilihat dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran biologi. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa rendahnya nilai hasil belajar peserta didik belum mencapai KKM 75 disebabkan karena kurangnya kemandirian serta keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, peserta didik kurang berpikir kritis, inovasi dan kreatif dalam proses pembelajaran, serta pembelajaran yang kurang optimal ditinjau dari strategi pembelajaran yang diterapkan, peningkatan aktivitas berpikir peserta didik yang baik digunakan jika mengarah kepada RQA. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang baik dan waktu pembelajaran yang memadai dengan sendirinya akan mendapatkan hasil belajar yang baik, SDM yang unggul. Hasil belajar yang baik akan meningkatkan kemampuan akademik yang berdaya saing dan mampu menghadapi tantangan era destruktif. Sehingga tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan metakognitif peserta didik dengan menggunakan strategi RQA berbasis *whatsapp*.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian PTK ini dilakukan dengan 4 tahap menurut Yudhistira (2012) yaitu:

1. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini, dilakukan persiapan-persiapan diantaranya adalah penyusunan perangkat pembelajaran yang akan digunakan, yang terdiri dari silabus pembelajaran, RPP, rubrik dan membuat evaluasi berupa tes.

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan adalah peneliti menjelaskan materi pelajaran dengan berpedoman pada satuan pembelajaran yang telah dibuat peneliti dengan menerapkan strategi pembelajaran RQA.

3. Observasi/Pengamatan

Pemantauan dalam penelitian tindakan ini adalah mengamati proses atau hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan. Kegiatan pemantauan ini mencakup

pemantauan mengenai kegiatan siswa atau peneliti selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini yang akan dipantau secara garis besar meliputi: 1) Mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan, dan 2) Mengetahui seberapa besar pelaksana tindakan yang dilaksanakan akan menghasilkan perubahan yang diharapkan.

4. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti bersama-sama dengan guru bidang studi menganalisis hasil, yang diperoleh melalui data hasil evaluasi (tes) yakni metakognitif C4-C6 berbasis *whatsapp*. Fase ini berisi menganalisis data, pembahasan, penyimpulan dan identifikasi upaya tindak lanjut. Hasil identifikasi tindak lanjut, selanjutnya menjadi dasar dalam menyusun perencanaan (planning) ke siklus berikutnya. Instrumen Penelitian yang dilakukan yaitu Silabus, RPP, Rubrik Penilaian, Lembar Tes Hasil Belajar, Pengumpulan Data dan Teknik analisis data. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Arikunto, 2011).

1. Ketuntasan Individual

$$S = \frac{R}{M} \times 100\%$$

Keterangan:

S = Nilai yang diharapkan (dicari)

R = Jumlah skor yang dijawab benar

M = Skor maksimal

2. Ketuntasan Klasikal

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Ketuntasan belajar siswa secara klasikal

F = Jumlah siswa yang belajar tuntas secara individual

N = Jumlah siswa secara keseluruhan

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdapat empat tahap antara lain perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Tondano pada kelas XI awal semester ganjil tahun ajaran 2019/2020. Jumlah siswa

dalam satu kelas ada 22 orang terdiri dari 8 laki-laki dan 14 perempuan. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan strategi pembelajaran *Reading Questioning and Answering* Berbasis *WhatsApp* yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan

metakognitif peserta didik. Hasil penelitian dapat di lihat pada tabel berikut. Hasil penelitian pada siklus I adalah 36,36% dan dilanjutkan ke siklus II dan mendapat hasil 86,36%.

Selanjutnya disajikan sebagian screenshot diskusi *whatsapp* diluar pertemuan.



B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Tondano, di dapatkan hasil evaluasi peserta didik pada

siklus I, di peroleh ketuntasan belajar secara klasikal adalah 36,36% dan belum tuntas. Disebabkan peserta didik belum terbiasa

melakukan pembelajaran dengan strategi *RQA* berbasis *whatsapp*.

Siklus II, ada peningkatan yang signifikan karena peserta didik sudah terbiasa dengan strategi *RQA* berbasis *whatsapp*, membaca materi, membuat rangkuman kemudian buat pertanyaan dan jawab yang berbasis metakognitif.

Strategi pembelajaran *RQA* Berbasis *WhatsApp* ini sangat cocok di terapkan dalam pembelajaran guna meningkatkan keterampilan metakognitif peserta didik. Di mana pada zaman destruktif ini peserta didik di tuntut untuk berpikir kritis dalam pembelajaran serta tidak mengesampingkan teknologi yang ada dalam proses pembelajaran yang dapat membantu para peserta didik untuk lebih aktif serta lebih berpikir kritis dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil evaluasi belajar pada siklus II, maka penerapan strategi pembelajaran *RQA* Berbasis *WhatsApp*, dapat meningkatkan keterampilan metakognitif peserta didik kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Tondano. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Sumampouw (2011), menyatakan bahwa pembelajaran berbasis metakognitif yang menekankan kemampuan berpikir tingkat tinggi akan menunjang keberhasilan belajar dari seseorang. Menurut hasil penelitian Kartikawati (2017), menjelaskan bahwa kemampuan berpikir kritis peserta didik di dalam kelas lebih meningkat dibandingkan ketika tidak menggunakan *whatsapp* dan para peserta didik tertarik dan termotivasi ketika mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*.

Hasil penelitian Indriyani dan Suliworo (2018) menjelaskan bahwa hasil belajar menggunakan *whatsapp* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik menunjukkan angka yang tinggi disbanding tidak menggunakan *whatsapp*. Hasil penelitian yang telah dilakukan Defvia (2017), menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *RQA* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Satu Atap Sintang dapat meningkatkan keterampilan metakognitif peserta didik. Hindun S. (2016) penerapan strategi pembelajaran *RQA* pada

siswa kelas X SMA Negeri Malang dapat meningkatkan keterampilan metakognitif peserta didik. Safitri D. (2016) menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *RQA* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Colomadu dapat meningkatkan keterampilan metakognitif peserta didik. Dampak pemanfaatan *whatsapp* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran biologi sangat berpengaruh pada peserta didik, peserta didik memiliki kelibatan partisipasi sangat besar selama proses belajar mengajar karena peserta didik memiliki partisipasi sehingga dapat meningkatkan metakognitif peserta didik yang dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil uraian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran *RQA* berbasis *whatsapp* dapat meningkatkan presentasi ketuntasan secara individual maupun klasikal dari siklus I yang hanya 36,36 % meningkat menjadi 86,36% pada siklus II. Pada siklus II hanya terdapat 3 peserta didik yang tidak tuntas, dan ketiga peserta didik tersebut diberi tugas membuat pertanyaan dan jawaban mengenai materi dan berikan atau dikirim di *whatsapp*.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penerapan strategi pembelajaran *RQA* Berbasis *WhatsApp* dapat meningkatkan keterampilan metakognitif peserta didik pada pokok bahasan struktur dan fungsi jaringan tumbuhan kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Tondano.

B. Saran

Guru mata pelajaran dapat menerapkan strategi pembelajaran *RQA* berbasis *WhatsApp* untuk menambah variasi dalam kegiatan belajar mengajar, agar proses pembelajaran lebih menarik dan membuat peserta didik terlibat aktif serta meningkatkan keterampilan metakognitif yang dapat dilihat dari hasil belajar dan lebih menarik lagi pada materi lain.

Penelitian ini belum sempurna, sehingga diharapkan bagi peneliti lainnya untuk dapat mengembangkan lebih lanjut dengan

melakukan penelitian sejenis terhadap subjek yang berbeda.

Seminar Nasional Quantum #25
(2018) 2477-1511 (7pp): Jurnal

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Prof. Dr. Julyeta P.A. Runtuwene, MS. DEA selaku Rektor Universitas Negeri Manado dan para pembantu rektor.
2. Dr. Anetha L.F Tilaar, M.Si selaku Dekan Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam.
3. Dr. Jantje Ngangi, MS sebagai Ketua Jurusan Biologi FMIPA UNIMA.
4. Prof. Dr. Herry Maurits Sumampouw, M.Pd Pembimbing I
5. Dr. Helen Joan Lawalata, M.Si selaku pembimbing II

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Dalyono, M. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Defvia A.L. 2017. Pengaruh Model *Reading Questioning and Answering (RQA)* Terhadap Pengetahuan Metakognitif Siswa Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia. : Jurnal

Fernandez, D. Duque, Baird, J.A. & Posner M.I. 2000. Executive Attention and Metacognitive Regulation. *Consciousness and cognition* 9, 2880307 (2000)

Hindun S. 2016. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Reading Questioning and Answering (RQA)* Di Padu *Think Pair Share (TPS)* Terhadap Metakognitif Siswa Laki-laki dan Perempuan. : Jurnal

Indriyani, Eka., Suliworo, Dwi. 2018. Dampak Pemanfaatan *WhatsApp* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran biologi.

Kartikawati, Sulistyaning., Pratama, Hendrik. 2017. Pengaruh Penggunaan *WhatsApp Messenger* Sebagai *Mobile Learning* Terintegrasi Metode *Group Investigation* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Volume 2 Nomor 2 Edisi September 2017, 33-38. : Jurnal*

Kusniawati, T. 2007. *Optimalisasi Pembelajaran Comprehension Ecrite* Melalui Penerapan Prosedur Bertanya. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.: Jurnal

Nofalia, M. 2018. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*. Skripsi. Tondano: Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Manado

Safitri, D. 2016. Pengaruh Strategi *Reading Questioning and Answering (RQA)* Di padukan Dengan *Think Pair Share (TPS)* Terhadap metakognitif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Colomandu.: Jurnal

Schneider, Wolfgang. 2008. *The development of Metacognitive Knowledge in Children and Adolescents: Major trends and implication for education*. Journal compilation 2008 International Mind.Braid an Education Society and Wiley Periodical, Inc. Vol2-Number-3.

Sumampouw, H.M. 2011. Keterampilan Metakognitif dan Berpikir Tingkat Tinggi dalam Pembelajaran Genetika. *Bioedukasi Volume 4 No. 2 halaman 23-29.*

- Sumampouw, H.M. 2016. Pengembangan Bahan Ajar Biologi Sel Berbasis Metakognitif dengan Struktur Diatik. Prosiding Seminar Hasil-Hasil Penelitian Pendidikan dan Gagasan Kreatif.
- Sumampouw, H.M. 2019. *Strengthening Nano biological education; RQA strategy of genetic concept based on metacognitive.*
- Yudhistira, D. 2012. *Menyusun Karya Tulis Penelitian Tindakan Kelas Yang Memenuhi Kriteria "APIK"*.
Ciamis: CV. Mulya Abad